

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK WISATA DAN UPAYA
PEMGEMBANGAN OBYEK WISATA CANDI IJO**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Disusun Oleh :

HANA FAUZIYYAH

NO.MHS : 515100487

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK WISATA DAN UPAYA
PENGEMBANGAN OBYEK WISATA CANDI IJO**

Disusun Oleh :

HANA FAUZIYYAH

NO. MHS: 515100487

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Prihatno, M.M
NIDN.0526125901

Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401



Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN.0525047001

BERITA ACARA UJIAN
IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK WISATA DAN UPAYA
PENGEMBANGAN OBYEK WISATA CANDI IJO

SKRIPSI

Disusun Oleh :

HANA FAUZIYYAH

NO. MHS: 515100487

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan

LULUS

Pada Tanggal: 10 Juli 2019

Penguji Utama	: <u>Arif Dwi Saputra, M.M</u>	()
	NIDN. 0525047001	
Penguji II	: <u>Drs. Prihatno, M.M</u>	()
	NIDN.0526125901	
Penguji III	: <u>Yudi Setiaji, SH, MM</u>	()
	NIDN.0508066401	

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

(Drs. Prihatno, MM)
NIDN. 052612590

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Fauziyyah

Nim : 515100487

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK WISATA
DAN UPAYA PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
CANDI IJO

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Penulis

Hana Fauizyyah

NIM : 515100487

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap”

(QS Alam Nasyrah :68)

Jika kita bersungguh-sungguh dengan apa yang kita kerjakan dengan niat baik maka Allah akan selalu memberikan jalan kepada kita.

(Hana Fauziyyah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan penuh dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Cinta dan kasih sayang-Mu telag memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan sehingga bisa kupersembahkan karya kecilku kepada orang-orang terdekat. Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segalanya untuk saya serta Nabi Muhammad SAW.
2. Mamah saya Sri Murwati yang senantiasa mendoakan dan selalu mendukung saya. Bapak saya Tri Wartono yang bekerja keras untuk saya. Serta kakak dan Adik saya yang selalu mendukung saya selama ini (Yunita Heni Kurnia, Yulia Muharomah, Cahyo Bagaskoro).
3. Farid Isnan yang selalu mendukung memberi semangat saya untuk menyelesaikan skripsi saya dengan segala cara.
4. Sahabat TUTY dan TEAM JOGLO COKLAT yang selalu memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat hidayah serta karunianya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul IDENTIFIKASI POTENSI DAYA TARIK WISATA DAN UPAYA PENGEMBANGAN OBYEK WISATA CANDI IJO. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dengan selesainya skripsi ini, dari penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi sebagai berikut :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku pembimbing I sekaligus selaku Kepala STP AMPTA Yogyakarta yang telah meluangkan waktu, arahan dan bimbingan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH, MM selaku pembimbing II yang memberikan arahan kepada penulis dengan baik bagi penyusunan skripsi.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, SS, MM selaku ketua jurusan Pariwisata yang telah membimbing serta mendidik selama studi di STP AMPTA Yogyakarta.
4. Kantor Badan Pelestarian Cagar Budaya Bogem Prambanan.

5. Mamah dan Bapak tercinta yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan penulis. Dan seluruh keluarga saya.
6. Semua tema-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini,, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Definisi Pariwisata	7

2. Jenis Pariwisata	8
3. Definisi Wisatawan	12
4. Objek Wisata.....	14
5. Daya Tarik Wisata.....	16
6. Pengembangan Pariwisata.....	17
7. Identifikasi Potensi Wisata.....	19
8. Pengertian Potensi Wisata.....	22
E. Kerangka Pemikiran	24
F. Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27
1. Metode dan Desain Penelitian.....	27
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3. Teknik Cuplikan.....	27
4. Sumber Data.....	28
5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
6. Keabsahan Data.....	30
7. Metode Analisis Data.....	30
8. Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum	36

1. Deskripsi Lokasi Candi Ijo	36
2. Sejarah Ditemukan Candi Ijo	44
3. Aksesibilitas	47
4. Fasilitas	47
5. Operasional	57
B. Hasil dan Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3.1 Gambar Alur Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Gambar Candi Ijo	39
Gambar 4.2 Gambar Pemugaran Candi Ijo	41
Gambar 4.3 Gambar Jendela Palsu	42
Gambar 4.4 Gambar Relief Kakatua.....	43
Gambar 4.5 Gambar Lingga Yoni.....	44
Gambar 4.6 Gambar Atap Candi Ijo	45
Gambar 4.7 Gambar Relief Candi Ijo	46
Gambar 4.8 Gambar Tempat Parkir	51
Gambar 4.9 Gambar <i>Sunset</i> Candi Ijo.....	52
Gambar 4.10 Gambar Fasilitas Warung.....	53
Gambar 4.11 Gambar Loker Tiket	54
Gambar 4.12 Gambar Tempat Sampah.....	55
Gambar 4.13 Gambar Tempat Duduk.....	55
Gambar 4.14 Gambar Papan Informasi.....	56
Gambar 4.15 Gambar Toilet	57
Gambar 4.16 Gambar Papan Himbauan.....	58
Gambar 4.17 Gambar Fasilitas Jeep Wisata	59
Gambar 4.19 Gambar Gazebo.....	60

Gambar 4.19 Gambar Grafik Kunjungan Wisatawan..... 6

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Tiket Masuk Candi Ijo	61
Tabel 4.2 Tabel Tingkat Kunjungan Candi Ijo	62
Tabel 4.3 Tabel Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Candi Ijo	64
Tabel 5.1 Tabel Jumlah Kunjungan	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Daftar Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak warisan budayanya. Salah satu tempat yang memiliki budaya yang telah dijadikan sebagai tempat wisata adalah Kawasan Candi Ijo.

Dengan adanya potensi daya tarik yang perlu dikembangkan sebagai atraksi tambahan sekaligus untuk melestarikan situs agar tetap sebagai cagar budaya, upaya identifikasi perlu dilakukan untuk mengetahui potensi daya tarik wisata. oleh karenanya judul penelitian ini adalah “**Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata dan Upaya Pengembangan Objek Wisata Candi Ijo**”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna mendeskripsikan sesuatu masalah. Identifikasi Daya Tarik menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi di objek wisata Candi Ijo, wawancara kepada 3 wisatawan, 1 pengelola destinasi, 1 staff Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY dan diperkuat melalui data-data kunjungan wisata dari pihak Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, di objek wisata Candi Ijo masih memiliki keterbatasan atraksi wisata wisata yang dapat mendukung kegiatan Pariwisata di Candi Ijo. Sehingga masih diperlukan kerjasama untuk mengembangkan atraksi dan daya tarik di Objek Wisata Candi Ijo.

Kata kunci : Identifikasi Potensi Wisata, Upaya Pengembangan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keindahan alam, flora dan fauna serta beraneka ragam budaya, yang semua dapat memberikan devisa yang cukup besar bagi dunia pariwisata. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Memasuki era globalisasi peran industri pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

Wilayah Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki iklim yang memunculkan beraneka ragam flora dan fauna yang mempesona para wisatawan untuk berkunjung ke Inonesia. Keadaan geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai, dan juga lautan serta keanekaragaman budaya yang merupakan modal dasar yang sangat potensial untuk dijadikan Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang terkenal didunia.

Dilatarbelakangi alam dan keanekaragaman budaya, menjadikan negara Indonesia sebagai negara yang terkenal akan objek wisata baik

itu objek wisata alam maupun objek wisata budaya. Selain untuk menjaga kelangsungan hidup para pelaku wisata, pendapatan dari objek-objek wisata juga dapat meningkatkan pemasukan bagi pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pusat pada umumnya. Untuk kelancaran pengembangan pariwisata diperlukan beberapa pendorong yang penting antara lain seperti jalan yang baik, transportasi darat, laut, udara, dan akomodasi sebagai sarana yang tak kalah pentingnya dalam pengembangan pariwisata.

Sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata itu sangat diperlukan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata tersebut. Dalam UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata. Semakin lama wisatawan berada di suatu tempat wisata akan meningkatkan pengeluaran mereka, sehingga akan membangkitkan perusahaan jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pengembangan disini bukan berarti

merubah seacara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaian menjadi satu daya tarik wisata. Oleh karena itu pengelolaan dan memanfaatkan potensi pariwisata yang dimiliki daerah juga dikelola oleh masing-masing daerah. Begitu juga halnya dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Kabupaten Sleman memiliki potensi sektor di Pariwisata. Kabupaten Sleman memiliki peninggalan sejarah yang sekaligus berbentuk Candi, salah satunya yaitu di Candi Ijo.

Candi ijo terletak di Dusun Groyokan, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Candi Ijo merupakan candi dengan latar belakang arsitektur agama Hindu. Candi Ijo diperkirakan dibangun pada abad ke 9. Penamaan Candi Ijo didasarkan pada kenyataan bahwa Candi ini dibangun di sebuah Bukit Hijau atau dalam istilah Jawa disebut Gumuk Ijo. Nama Gumuk Ijo pertama kali disebutkan dalam Prasasti Poh yang berangka tahun 906 Masehi. Prasasti Poh menulis tentang seorang peserta dalam sebuah upacara yang berasal dari Desa Wuang Hijau (Thohari, 2015:45). Candi Ijo memiliki kompleks yang sangat luas. Candi Ijo merupakan salah satu candi yang berada di kawasan candi di wilayah Kalasan. Candi-candi di daerah Kalasan memiliki karakteristik daya tarik yang cukup unik yaitu kombinasi antara candi dengan lingkungan alam sekitar.

Salah satu yang menarik adalah Candi Ijo berada pada posisi geografis yang paling tinggi diantara candi-candi lain. Candi Ijo berada di ketinggian 375 mdpl, dan merupakan candi dengan posisi geografis paling tinggi di Provinsi D.I Yogyakarta. Pemandangan alam yang paling populer di Candi Ijo adalah melihat matahari tenggelam (*sunset*).

Sumberdaya wisata yang dimiliki oleh Candi Ijo menjadi modal utama dalam pengembangan wisata di kawasan Candi Ijo. Pemanfaatan potensi sumberdaya wisata berupa daya tarik wisata akan bisa menghasilkan manfaat yang maksimal apabila didukung dengan beberapa fasilitas pendukung wisata yang memadai. Dalam pembangunan kepariwisataan dikenal dengan istilah tiga A yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenitas (Damanik dan Weber, 2006:59). Seperti halnya dengan obyek wisata lain di Yogyakarta. Candi Ijo memiliki modal sumberdaya yang cukup menarik bahkan untuk wisatawan mancanegara. Oleh karena itu persepsi wisatawan mancanegara terhadap kegiatan wisata di Candi Ijo harus diperhatikan agar kegiatan wisatawan menjadi lebih diminati tidak hanya oleh wisatawan domestik tetapi juga oleh wisatawan mancanegara.

Candi Ijo sendiri memiliki daya tarik wisata berupa bangunan candi yang berada di ketinggian, berbeda dengan candi lainnya yang berada di wilayah Yogyakarta, hal ini menjadi salah satu hal yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Candi Ijo. Wisatawan yang

datang berkunjung biasanya datang pada sore hari untuk menikmati *sunset* dan berfoto dengan background Candi Ijo. Meskipun Candi Ijo sendiri memiliki nilai budaya dan sejarah yang menarik namun wisatawan lebih tertarik untuk menikmati suasana *sunset*, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata dan Upaya Pengembangan Objek Wisata Candi Ijo”**.

B. Fokus Masalah

Penelitian dengan judul Analisis potensi wisata sebagai upaya pengembangan objek wisata Candi Ijo, agar tidak melebar kemana-mana pembahasannya maka penulis membatasi permasalahan untuk mempermudah penelitian. Penelitian di fokuskan pada potensi yang dimiliki Candi Ijo yang dapat disimpulkan pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimana Identifikasi dan upaya pengembangan daya tarik wisata Candi Ijo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keunggulan dan potensi obyek wisata Candi Ijo.
2. Untuk mengetahui upaya pengembangan obyek wisata Candi Ijo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan atau informasi tentang seberapa besar pengaruh dan antusias wisatawan terhadap daya tarik wisata di objek wisata Candi Ijo.

2. Bagi STP AMPTA

Dapat dijadikan sebagai bahan agar mahasiswa lain bisa menambah koleksi perpustakaan.

3. Bagi Pengelola

Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan penjelasan dan informasi bagi pengelola untuk meningkatkan kualitas yang ada di Objek Wisata Candi Ijo.